

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

##### **1.1.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Februari 2022

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara menguraikan, menafsirkan serta menggambarkan keadaan sesuai kenyataan yang ditemui di lapangan secara induktif (umum ke khusus) melalui proses dan makna berdasarkan perspektif subyektif. Menurut Lexy J. Moleong (2014: 4) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau utuh sehingga dalam penelitian ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, akan tetapi perlu memandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

##### **A. Observasi**

Observasi dilakukan sesuai pengamatan peneliti melalui non partisipan yang didasarkan oleh penglihatan di lapangan yang dilakukan sesuai dengan kehidupan di lingkungan objek penelitian dan bukti empiris, Idrus (2007: 129) observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam penelitian ini, Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data dari pengamatan langsung di lokasi penelitian.

##### **B. Wawancara**

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan Tanya jawab sambil bertatap muka antara Peneliti dengan informan atau

orang yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara, dimana seorang wawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Burhan Bungin, 2009). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *sampling accidental* dan *purposive sampling*. Sugiyono (2009, hlm.85) *sampling accidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber. Berikut ini berupa narasumber untuk penelitian ini:

1. Puji Hastuti, A.P.,M.SI. (Kepala Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kepulauan Seribu)
2. Dadeng Solengkar (Pemandu Wisata Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kepulauan Seribu)
3. Ibu Mariah selaku pemilik usaha (Penginapan)
4. Bapak Ahmad Fiqri selaku pemilik usaha (Travel)
5. Ibu Haryati (Masyarakat)
6. Sugeng Bustomi (Wisatawan)

### **C. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumen menurut Sugiyono, (2009: 240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Penelitian ini dibutuhkan dokumentasi untuk menunjang data agar mudah di validasi.

### **3.4 Teknik Penarikan Informan**

Informan merupakan orang yang berkaitan dengan lingkup penelitian, yaitu Suku Dinas Parekraf Kepulauan Seribu dan pelaku usaha yang ada di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan. Penarikan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dimana teknik mengambil sampel dilakukan dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu yang mengetahui kondisi internal dan eksternal terkait judul penelitian yang diambil dan *sampling accidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai

sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber. Sugiyono (2009, hlm.85).

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitiannya ini menggunakan teori menurut Miles and Huberman (2000:15-21) dalam Ibrahim MS (2015:111-112) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key informan* yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan
2. Reduksi Data, Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.
3. Penyajian Data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang bersifat naratif juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja, dan *chart*. Penyajian data merupakan suatu usaha untuk menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh dilapangan, untuk kemudian data tersebut disajikan secara jelas dan sistematis sehingga akan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.
4. Penarikan Kesimpulan/verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan tembusan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

### 3.6 Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam rangka menunjang hasil analisis data tersebut, maka proses yang tidak dapat dikesampingkan adalah uji keabsahan data yang juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dalam penelitian kualitatif. Uji keabsahan data dilakukan dalam rangka meningkatkan derajat kepercayaan tentang tingkat keilmiahannya sebuah hasil penelitian. Keabsahan data menurut Moleong (2001), merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut positivisme dan disesuaikan dengan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode *triangulasi*. Moleong (2001), menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan situasi yang lain di luar data itu. Uji keabsahan data dalam penelitian ini berupa pemeriksaan data melalui:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan karakter dan pandangan orang lain;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.